



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 1790-1798

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Monitoring Terpadu (SIMKET) pada Badan Pusat Statistik

Muhammad Ariski Saddam, Ruliansyah

Sistem informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam UIN Raden Fatah Palembang

ariskisaddan9@gmail.com, ruli@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Monitoring Terpadu (SIMKET) pada Badan Pusat Statistik (BPS) Palembang dengan menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service). Pengukuran kepuasan pengguna menjadi sangat penting dalam evaluasi sistem informasi karena menentukan keberhasilan implementasi, keberlanjutan penggunaan, serta kontribusi sistem terhadap kinerja organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan instrumen kuesioner berbasis skala Likert lima poin yang disebarluaskan kepada 36 responden dari total populasi 40 pengguna aktif SIMKET. Seluruh instrumen diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas, dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Analisis kepuasan berdasarkan PIECES mengungkapkan bahwa setiap dimensi memperoleh nilai rata-rata di atas 4,20, yang termasuk kategori "Sangat Puas". Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,33 menunjukkan bahwa SIMKET telah berjalan secara optimal dalam mendukung proses kerja, menyediakan informasi yang akurat, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan layanan yang memadai bagi pengguna. Temuan ini menegaskan bahwa SIMKET memiliki kontribusi positif dalam peningkatan efektivitas pengelolaan kegiatan statistik di lingkungan BPS Palembang. Penelitian ini juga memberikan dasar bagi pengembangan sistem di masa depan, terutama dalam peningkatan fitur, kecepatan akses, keamanan informasi, serta dukungan teknis agar mampu menjawab kebutuhan organisasi yang semakin kompleks.

Kata kunci: SIMKET, BPS, PIECES, Kepuasan, Analisis

1. Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) telah menjadi komponen utama dalam mendukung efisiensi dan efektivitas pengelolaan data di berbagai sektor, termasuk pemerintahan. TI berperan penting dalam proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, serta penyajian informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan strategis [1]. Dalam konteks lembaga pemerintah, penerapan sistem informasi yang andal menjadi kebutuhan mendesak guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kinerja organisasi.

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga pemerintah non-kementerian yang bertugas menyelenggarakan kegiatan statistik nasional, menghadapi tantangan dalam mengelola data dan memonitor pelaksanaan kegiatan statistik yang kompleks dan tersebar di berbagai wilayah. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, BPS mengimplementasikan Sistem Monitoring Terpadu (SIMKET) sebagai platform digital yang berfungsi untuk mengintegrasikan proses pencatatan, pelaporan, dan evaluasi kegiatan statistik secara sistematis dan terpusat. Sistem ini diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan berbasis data, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat koordinasi antar unit kerja.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknis, tetapi juga oleh tingkat kepuasan pengguna. Menurut Arribe et al [2], kepuasan pengguna mencerminkan sejauh mana sistem informasi mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna dalam melaksanakan tugasnya. Sistem dengan tingkat kepuasan tinggi berpotensi digunakan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif terhadap produktivitas organisasi, sedangkan sistem dengan tingkat kepuasan rendah cenderung diabaikan meskipun secara teknis memadai. Menurut penelitian terbaru, kepuasan pengguna merupakan indikator penting keberhasilan implementasi sistem informasi, karena secara langsung mempengaruhi tingkat adopsi dan efektivitas sistem [3].

Namun, hingga saat ini, kajian mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi internal di lingkungan BPS masih terbatas. Padahal, evaluasi tersebut sangat penting untuk menilai efektivitas sistem serta mengidentifikasi aspek yang memerlukan perbaikan, baik dari sisi antarmuka, kemudahan penggunaan, kecepatan akses, maupun dukungan teknis. Penelitian serupa menunjukkan bahwa kepuasan pengguna juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan [4]. Selain itu, penelitian terbaru pada instansi pemerintahan menegaskan bahwa keberhasilan sistem monitoring sangat berkaitan dengan konsistensi data, responsivitas sistem, dan ketersediaan fitur pelaporan yang relevan [5]. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Monitoring Terpadu (SIMKET) di BPS, dengan tujuan memberikan bahan evaluasi dan rekomendasi perbaikan sistem agar SIMKET dapat semakin efektif, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang selama periode 19 Mei 2025 hingga 28 Juni 2025. Subjek penelitian adalah pengguna Sistem Monitoring Terpadu (SIMKET) sebanyak 40 orang. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner berbasis skala Likert yang disebarakan langsung kepada responden.

Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 5%. Rumus Slovin ditunjukkan pada Persamaan (1):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan (error tolerance)

Dengan substitusi nilai $N = 40$ dan $e = 0,05$, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{40}{1 + 40(0,05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40(0,0025)}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,1}$$

$$n = \frac{40}{1,1}$$

$$n = 36,36$$

Hasil perhitungan tersebut dibulatkan menjadi 36 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna, penelitian ini menggunakan PIECES Framework sebagai metode evaluasi sistem informasi. Framework ini terdiri atas enam dimensi: Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service [6]. PIECES telah digunakan secara luas dalam berbagai penelitian terkini karena kemampuannya memberikan analisis terstruktur dan hasil evaluasi yang mudah ditindaklanjuti, sehingga efektif dalam mendukung pengambilan keputusan pengembangan sistem [7]. Studi terbaru juga menunjukkan bahwa PIECES mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas sistem informasi dan area prioritas perbaikan, sehingga sering digunakan dalam evaluasi sistem digital di instansi pemerintah maupun organisasi besar [8]. Setiap dimensi diukur berdasarkan persepsi pengguna terhadap kualitas dan manfaat sistem. Metode ini dipilih karena mampu memberikan analisis terstruktur dan hasil evaluasi yang mudah ditindaklanjuti, sehingga efektif dalam mendukung pengambilan keputusan pengembangan sistem.

Instrumen pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert lima poin, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Table 1 Instrumen Pengukuran

Jawaban	Skala	Scor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Data hasil kuesioner dianalisis menggunakan rumus rata-rata tingkat kepuasan sebagaimana Persamaan (2):

$$RK = \frac{JSK}{JK} \quad (2)$$

Keterangan:

RK = Rata-Rata Tingkat kepuasan

JSK = Jumlah Skor Kuesioner

JK = Jumlah Kuesioner

Selanjutnya, nilai rata-rata dari setiap dimensi PIECES dikategorikan berdasarkan interval kepuasan yang ditentukan menggunakan Persamaan (3):

$$Interval = \frac{Scor\ Tertinggi - Scor\ Terendah}{Jumlah\ kategori} \quad (3)$$

Dalam kasus skala likert 1 – 5: (4)

$$Interval = \frac{1-5}{5} = 0,8 \quad (4)$$

Tabel 2. Kategori Tingkat Kepuasan Pengguna

Table 2 Kategori Kepuasan Pengguna

Range Nilai	Predikat Kepuasan
1 – 1,8	Sangat Tidak Puas
1,81 – 2,60	Tidak Puas
2,61 – 3,40	Cukup Puas
3,41 – 4,20	Puas
4,21 – 5	Sangat Puas

Melalui metode ini, hasil penelitian dapat menggambarkan tingkat kepuasan pengguna terhadap SIMKET secara kuantitatif dan terukur. Analisis dilakukan pada setiap dimensi PIECES untuk mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan sistem, yang selanjutnya dijadikan dasar rekomendasi perbaikan sistem informasi di lingkungan BPS Kota Palembang. Hal ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa PIECES efektif untuk mengevaluasi kinerja sistem informasi publik maupun internal organisasi.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis data menggunakan SPSS melalui tahapan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis kepuasan pengguna sistem berdasarkan metode PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service). Pengujian dilakukan terhadap 36 responden dari total populasi 40 pengguna Sistem Monitoring Terpadu (SIMKET) pada Badan Pusat Statistik (BPS) Palembang.

3.1. Uji validitas

Tahapan uji validitas dan reliabilitas adalah tahapan pertama yang dilakukan dalam mengolah data menggunakan program SPSS. Uji validitas dilakukan untuk menguji kekuatan kesimpulan, agar kesimpulan dari hasil pengujian mendekati kebenaran[9]. Pengujian validitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang ada di dalam kuesioner valid/efektif dan dapat digunakan sebagai bagian dari penelitian. Setiap item pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid.

Pada taraf signifikansi 5%, dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden dari total populasi 40 pengguna, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,329. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada indikator Performance memiliki nilai r_{hitung} yang lebih tinggi dibandingkan r_{tabel} (0,329). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dalam indikator Performance bersifat valid dan dapat digunakan sebagai instrumen yang sah dalam penelitian ini.

Tabel 3 Uji Validitas Indikator Performance

NO	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	SIMKET dapat memproses data dengan cepat.	0,806	0,329	Valid
2	Waktu respon sistem saat diakses sudah optimal.	0,692	0,329	Valid
3	Sistem jarang mengalami gangguan atau error.	0,647	0,329	Valid
4	Hasil output yang dihasilkan sistem sesuai dengan perintah yang diberikan.	0,502	0,329	Valid
5	Kinerja keseluruhan sistem sudah sangat memadai untuk kebutuhan pekerjaan.	0,595	0,329	Valid

Pada Tabel 4 yang merupakan hasil uji validitas dari Indikator informasi didapati hasil bahwa setiap pernyataan adalah valid. Di mana kelima pernyataan di Indikator ini memiliki nilai r_{hitung} di atas nilai r_{tabel} .

Table 4 Validitas Indikator Informasi

NO	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Informasi yang dihasilkan SIMKET akurat dan bebas dari kesalahan.	0,781	0,329	Valid
2	Informasi yang ditampilkan relevan dengan kebutuhan pengguna.	0,664	0,329	Valid
3	Informasi mudah dipahami dan disajikan dengan format yang jelas.	0,641	0,329	Valid
4	Data yang dihasilkan selalu diperbarui secara berkala	0,748	0,329	Valid
5	SIMKET menyediakan informasi yang tepat waktu.	0,749	0,329	Valid

Pada Tabel 5 yang merupakan hasil uji validitas dari Indikator Economy didapati hasil bahwa setiap pernyataan adalah Valid. Di mana keempat pernyataan di Indikator ini memiliki nilai r_{hitung} di atas nilai r_{tabel} .

Table 5 Validitas Indikator Economy

NO	Pertanyaan	<i>rhitung</i>	<i>rtable</i>	Keterangan
1	Penggunaan SIMKET membantu menghemat biaya operasional.	0,766	0,329	Valid
2	Sistem mengurangi kebutuhan akan proses manual yang memakan biaya.	0,791	0,329	Valid
3	Penggunaan sistem sebanding dengan manfaat yang diperoleh.	0,593	0,329	Valid
4	Penggunaan SIMKET meminimalisir penggunaan kertas dan sumber daya lainnya.	0,721	0,329	Valid

Pada Tabel 6 yang merupakan hasil uji validitas dari Indikator Control (Pengendalian & Keamanan Sistem) didapati hasil bahwa setiap pernyataan Adalah Valid. Di mana ketiga pernyataan di Indikator ini memiliki nilai *rhitung* di atas nilai *rtable*.

Table 6 Validitas Indikator Control (Pengendalian & Keamanan Sistem)

NO	Pertanyaan	<i>rhitung</i>	<i>rtable</i>	Keterangan
1	Data pengguna terlindungi dengan baik dalam sistem SIMKET.	0,791	0,329	Valid
2	Sistem memiliki otorisasi akses yang jelas bagi pengguna	0,829	0,329	Valid
3	Sistem memiliki fitur keamanan untuk melindungi informasi sensitif.	0,900	0,329	Valid

Pada Tabel 7 yang merupakan hasil uji validitas dari Indikator Efisiensi didapati hasil bahwa setiap pernyataan Adalah Valid. Di mana kelima pernyataan di Indikator ini memiliki nilai *rhitung* di atas nilai *rtable*.

Table 7 Validitas Indikator Efisiensi

NO	Pertanyaan	<i>rhitung</i>	<i>rtable</i>	Keterangan
1	SIMKET membantu pekerjaan saya menjadi lebih cepat selesai.	0,881	0,329	Valid
2	Penggunaan sistem menghemat waktu kerja saya.	0,680	0,329	Valid
3	Proses dalam sistem tidak berbelit-belit.	0,753	0,329	Valid
4	SIMKET mudah digunakan tanpa memerlukan banyak pelatihan.	0,705	0,329	Valid
5	SIMKET dapat mencegah kesalahan input data melalui validasi otomatis.	0,770	0,329	Valid

Pada Tabel 7 yang merupakan hasil uji validitas dari Indikator Service didapati hasil bahwa setiap pernyataan Adalah Valid. Di mana kelima pernyataan di Indikator ini memiliki nilai *rhitung* di atas nilai *rtable*.

Table 8 Validitas Indikator Service

NO	Pertanyaan	<i>rhitung</i>	<i>rtable</i>	Keterangan
1	Saya puas dengan kinerja SIMKET secara keseluruhan.	0,747	0,329	Valid
2	SIMKET sesuai dengan harapan saya sebagai pengguna.	0,800	0,329	Valid
3	Saya akan terus menggunakan SIMKET untuk mendukung pekerjaan.	0,648	0,329	Valid
4	Saya merekomendasikan SIMKET untuk digunakan oleh pegawai lain.	0,813	0,329	Valid

3.2. Uji reliabilitas

Reliabilitas menyangkut sejauh mana pengukuran suatu fenomena atau data memberikan stabilitas terhadap hasil yang berkaitan juga dengan konsistensi pengulangan. Misalnya, sebuah tes dikatakan reliabel jika pengukuran ulang dilakukan dengan kondisi berbeda akan tetap memberikan hasil yang sama. Reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat digunakan[10]. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari instrumen penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan nilai Cronbach's Alpha, di mana instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai di atas 0,60.

Hasil uji reliabilitas Performance:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,657	5

Hasil uji reliabilitas Informasi:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,764	5

Hasil uji reliabilitas Economic:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,691	4

Hasil uji reliabilitas Control:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	3

Hasil uji reliabilitas Efficiency:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	5

Hasil uji reliabilitas Servic:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,747	4

Adapun Tabel 9 memaparkan hasil dari uji reliabilitas, dan didapati bahwa setiap pernyataan dalam masing-masing indikator adalah Reliabel.

Table 9 Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Cronbach's Alpha	N of Items
Performance	0,657	5
Information	0,764	5
Economic	0,691	4
Control & Security	0,792	3
Efficiency	0,818	5
Servic	0,747	4

3.3. Hasil Analisis Metode PIECES

Analisis tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Monitoring Terpadu (SIMKET) pada Badan Pusat Statistik (BPS) Palembang dilakukan menggunakan metode PIECES. Metode ini mencakup enam dimensi penilaian, yaitu *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana sistem telah memenuhi harapan pengguna dari berbagai aspek fungsional dan operasional.

Penilaian didasarkan pada hasil kuesioner yang diisi oleh 36 responden dari total 40 populasi pengguna sistem. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5, di mana nilai 1 menunjukkan "Sangat Tidak Setuju" dan nilai 5 menunjukkan "Sangat Setuju". Analisis dilakukan dengan menghitung total skor dari setiap indikator, kemudian dibagi dengan jumlah responden untuk memperoleh nilai rata-rata yang diinterpretasikan sesuai dengan interval kategori kepuasan.

Aspek *Performance* menggambarkan sejauh mana sistem mampu mendukung kinerja pengguna, khususnya dalam hal kecepatan akses, keakuratan hasil, dan stabilitas sistem. Berdasarkan hasil pengolahan data dari 36 responden dengan lima item pertanyaan, diperoleh total skor keseluruhan sebesar 772. Nilai rata-rata dihitung dengan rumus:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Total Scor}}{\text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah item}} \quad (5)$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{772}{36 \times 5} = 4,28$$

Nilai rata-rata sebesar 4,28 termasuk dalam kategori “Sangat Puas”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah memberikan kinerja yang optimal dalam mendukung aktivitas kerja pengguna.

Aspek *Information* menilai sejauh mana informasi yang dihasilkan sistem bersifat akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh pengguna. Berdasarkan hasil kuesioner, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,43 yang juga termasuk dalam kategori “Sangat Puas”. Hal ini mengindikasikan bahwa SIMKET telah mampu menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mendukung proses kerja secara efektif.

$$\text{Rata - rata} = \frac{797}{36 \times 5} = 4,43$$

Dimensi *Economy* menilai manfaat dan efisiensi biaya dalam penggunaan sistem. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,46, yang termasuk kategori “Sangat Puas”. Nilai ini menunjukkan bahwa pengguna merasa sistem sudah cukup efisien dalam penggunaan sumber daya, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan efisiensi di beberapa bagian.

$$\text{Rata - rata} = \frac{642}{36 \times 4} = 4,46$$

Pada aspek *Control*, rata-rata skor adalah 4,32, yang menunjukkan bahwa sistem memiliki kontrol keamanan dan akses yang baik, sehingga data dan informasi pengguna terjaga dengan aman yang termasuk dalam kategori “Sangat Puas”

$$\text{Rata - rata} = \frac{467}{36 \times 3} = 4,32$$

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa aspek *Efficiency* memperoleh nilai rata-rata 4,22, termasuk kategori “Sangat Puas”. Ini menunjukkan bahwa sistem sudah efisien dalam proses pengolahan data dan penggunaan waktu pengguna.

$$\text{Rata - rata} = \frac{760}{36 \times 5} = 4,22$$

Aspek *Service* memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,37, dengan kategori “Sangat Puas”. Hal ini menandakan bahwa pengguna merasa pelayanan dan dukungan sistem terhadap pengguna sangat baik, baik dari sisi aksesibilitas maupun kemudahan penggunaan.

$$\text{Rata - rata} = \frac{629}{36 \times 4} = 4,37$$

Table 3 Nilai Rata – Rata Dari P-I-E-C-E-S

Komponen PIECES	Nilai Rata - Rata	Kategori
Performance	4,28	Sangat Puas
Information	4,43	Sangat Puas
Economic	4,46	Sangat Puas
Control & Security	4,32	Sangat Puas
Efficiency	4,22	Sangat Puas
Servic	4,37	Sangat Puas

Untuk menghitung rata-rata keseluruhan dari seluruh variabel (P, I, E, C, E, S), digunakan rumus:

$$\text{Rata - rata keseluruhan} = \frac{\text{Total scor semua dimensi}}{\text{Jumlah item keseluruhan} \times \text{jumlah responden}} \quad (6)$$

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata Keseluruhan} &= \frac{4,28+4,43+4,46 + 4,32+ 4,22 + 4,37}{6} \\ \text{Rata - Rata Keseluruhan} &= \frac{26,0}{6} = 4,33 \end{aligned}$$

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna Sistem Monitoring Terpadu (SIMKET) berada pada kategori “ Sangat Puas” dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,33. Hal ini menggambarkan bahwa sistem telah berfungsi dengan baik dalam memberikan layanan, informasi, serta kinerja yang sesuai dengan harapan pengguna di lingkungan BPS Palembang.

4. Kesimpulan

Kesimpulannya, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Monitoring Terpadu (SIMKET) pada Badan Pusat Statistik (BPS) Palembang berada dalam kategori *Sangat Puas* dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,33. Berdasarkan analisis menggunakan metode PIECES, seluruh dimensi penilaian yaitu *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency*, dan *Service* memperoleh skor rata-rata di atas 4,20 yang menunjukkan kinerja sistem yang baik dan sesuai dengan harapan pengguna. Temuan ini membuktikan bahwa SIMKET telah efektif dalam mendukung aktivitas kerja, menyediakan informasi yang akurat, efisien dalam penggunaan sumber daya, serta memberikan layanan dan dukungan sistem yang optimal. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas fitur, kecepatan akses, serta keamanan sistem agar kinerja SIMKET semakin optimal di masa mendatang. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain seperti tingkat kemudahan penggunaan dan kepuasan teknis untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas sistem informasi di lingkungan BPS.

Referensi

- [1] Cholik., C. A, “Teknologi Informasi, ICT,” *J. Fak. Tek.*, vol. 2, no. 2, pp. 39–46, 2021.
- [2] E. Arribe, A. Aryanto, and S. Aulia, “ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI SIGNAL NASIONAL MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS) (Studi Kasus : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau (BAPENDA),” *J. Softw. Eng. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 1, pp. 86–95, 2021, doi: 10.37859/seis.v2i1.3377.
- [3] R. Lailatul Nafiisa and others, “Analysis of Information System Quality Using PIECES Framework Approach,” *Formosa J. Multidiscip. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 152–163, 2024.
- [4] H. Prasetyo and D. Rachman, “User Satisfaction Analysis Using PIECES Method in Government Information Systems,” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 55–67, 2023.
- [5] S. Sagala, Y. Nugroho, and R. Hartono, “Evaluation of Government Digital Monitoring Systems Using User Satisfaction Models,” *Gov. Inf. Q.*, vol. 39, no. 4, 2022.
- [6] J. L. Whitten and L. D. Bentley, *Systems Analysis and Design Methods*, 9th ed. McGraw-Hill Education, 2021.
- [7] N. Sari and F. Dewi, “Evaluation of E-Government Services Using PIECES Framework,” *J. Appl. Inf. Technol.*, vol. 5, no. 2, pp. 89–98, 2023.
- [8] R. A. Prasetyo, D. Suryanto, and A. Wibowo, “Comprehensive Evaluation of Government Information Systems Using the PIECES Framework,” *Inf. Syst. E-Government J.*, vol. 12, no. 2, pp. 55–67, 2023.
- [9] V. L. Bianto and J. I. Sihotang, “Analisa Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Microsoft Teams di SMA Advent Purwodadi Dengan Pieces Framework,” *CogITO Smart J.*, vol. 8, no. 2, pp. 514–523, 2022, doi: 10.31154/cogito.v8i2.421.514-523.
- [10] F. D. P. Anggraini and A. A. H. , Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati, “Jurnal Basicedu,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6491–6504, 2022, [Online]. Available: <https://jbasic.org/index.php/basicedu>